

# PENGGUNAAN JARGON MAKANAN DAN MINUMAN PADA RESTORAN DAN KAFE DI KOTA PADANG

Hanni Nurmafia<sup>1)</sup>, Iman Laili<sup>2)</sup>  
Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Bung Hatta

Email: [hanni.nurfia@gmail.com](mailto:hanni.nurfia@gmail.com).

## ABSTRAK

Penelitian berkaitan dengan penggunaan jargon makanan dan minuman. Dalam penelitian yang menjadi pokok pembahasan ialah bentuk penggunaan jargon pada restoran dan kafe di Kota Padang. Tujuan penelitian adalah mengkaji penggunaan jargon makanan dan minuman pada restoran dan kafe di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Aslinda dan Syaafyaha. Dalam metode pengumpulan data, digunakan metode simak, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data yang digunakan metode padan dengan teknik HBB (huubung banding perrbedaan).

**Kata Kunci** : Jargon, makanan dan minuman, restoran dan kafe.

## PENDAHULUAN

Sosiolinguistik memandang bahasa sebagai tingkah laku sosial (*sosial behavior*) yang dipakai dalam komunikasi sosial. Berdasarkan kajian di atas sosiolinguistik mengkaji variasi pemakaian bahasa yang berlaku di masyarakat disebabkan adanya interaksi sosial. Menurut Chaer dan Agustina (2010:11), bahasa adalah sebuah sistem artina, bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan [1]. Suatu kelompok masyarakat memakai suatu variasi bahasa yang haanya dimengerti oleh kelompok tersebut. Beberapa variasi bahasa itu adalah jargon, slang, argot, kolokial, dan ken. Variasi bahasa yang difokuskan dalam tulisan ini adalah jargon.

Pandangan Aslinda & Syaafyaha (2014:18.) jaargon merupakan variasi bahasa yg digunakan oleh kelompok pekerja tertentu dan tidak diimengerti oleh kelompok lain. Umumnya, variasi bahasa jaargon banyak digunakan oleh kelompok sosial tertentu, seperti paada komunitas punk, komuniitas banci, komuniitas fotografer, dan komuniitas lainnya [2].

Setiap restoran dan kafe menyuguhkan berbagai jenis makanan dan minuman dengan jargon yang sangat menarik. Menurut Suharso dan Retnoningsih restoran adalah rumah makan. Kafe adalah tempat di mana orang

dapat membeli minuman seperti kopi, teh, atau makanan ringan, dan sering kali digunakan sebagai tempat untuk bersantai, bekerja, atau bersosialisasi.[3].

## METODE

Penelitian ini, digunakan metode simak untuk mengumpulkan data. Sudaryanto (2015:203) menyatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak objek yang akan diteliti. Seperti yang dijabarkan Sudaryanto (2015:203) metode simak adalah metode penyimakan: dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini, dapat diisejajarkan dengan metode pengamatan atau observasi. Metode itu sendiri maksudnya cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Jika teknik pengumpulan data adalah metode atau cara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau responden, seperti survei, wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Pada penelitian digunakan teknik catat. Pendapat Sudaryanto (2015:205-206) pencatatan dapat dilakukan pada kartu data yg segera dilanjutkan dengan klasifikasi berdasarkan teori yg digunakan [4].

Untuk menganalisis data penelitian, penulis menggunakan metode paduan. Alat penentu metode paduan ini berada diluar bahasa, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yg bersangkutan (Sudaryanto 1993:13.).

Penelitian ini menggunakan metode paduan translasional dan metode padan referensial. Metode paduan translasional digunakan guna menjelaskan arti jargon makanan dan minuman pada restoran dan kafe di Kota Padang, yg berasal dari bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia. Metode padan referensial digunakan karena penentuannya ditunjuk oleh kenyataan bahasa itu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yg dilakukan, ditemukan penggunaan jargon makanan dan minuman pada restoran dan kafe dengan bentuk yang bervariasi. Jargon tersebut diuraikan sebagai berikut ini.

### 1. Jargon Makanan dan Minuman pada Restoran

Jargon makanan dan minuman pada restoran dan kafe di Kota Padang dapat dicermati pada uraian berikut.

Jargon makanan pada restoran dapat dikelompokkan menjadi tujuh kelompok bahasa yaitu a. Jargon Makanan Berbahasa Indonesia dan Jawa, b. Jargon Makanan Berbahasa Indonesia, Jawa dan Minangkabau, c. Jargon Makanan Berbahasa Inggris, d. Jargon Makanan berbahasa Indonesia dan Inggris, e. Jargon Makanan berbahasa Inggris dan Indonesia, f. Jargon Makanan berbahasa Cina, Indonesia dan Inggris, g. Jargon Makanan berbahasa Indonesia. h. Jargon Makanan berbahasa Inggris dan bahasa Jepang. i. Jargon Makanan Berbahasa Inggris, Rusia, dan Prancis.

### 2. Jargon Makanan dan Minuman pada Kafe

Jargon makanan dan minuman pada kafe di Kota Padang dapat dicermati sebagai berikut.

Jargon minuman pada kafe dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok bahasa yaitu; a. Jargon Minuman berbahasa Inggris dan

Italia. b. Jargon Minuman bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. c. Jargon Minuman berbahasa Indonesia.

Jargon minuman yang menggunakan bahasa Inggris dan Italia dapat diperhatikan pada uraian berikut.

Jargon minuman tersebut terdiri dari dua kata, yaitu *Caramel* dan *Macchiato*. Kata *Caramel* 'karamel' merupakan kosakata bahasa Inggris. Sementara itu, kata *Macchiato* 'kopi bertanda' merupakan kosakata bahasa Italia.

Sementara itu, jargon makanan pada kafe dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok bahasa yaitu : a. Jargon Makanan berbahasa Indonesia dan Inggris. b. Jargon Makanan berbahasa Inggris dan Meksiko. c. Jargon Makanan berbahasa Jepang, Mandarin, dan Inggris. d. Jargon Makanan berbahasa Inggris. e. Jargon Makanan berbahasa Italia dan bahasa Inggris.

Jargon makanan yang menggunakan bahasa Italia dan Inggris dapat diperhatikan pada uraian berikut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yg sudah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Jargon Makanan dan Minuman pada Restoran di Kota Padang

Jargon makanan dan minuman pada restoran dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

- Jargon Makanan pada Restoran
- Jargon Minuman pada Restoran

2. Jargon Makanan dan Minuman pada Kafe di Kota Padang dikelompokkan menjadi tiga kelompok bahasa.

Adapun saran untuk penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya diambil dari objek dan teori yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Ketua Jurusan Sastra Indonesia, Dra. Iman Laili, M. Hum sebagai pembimbing

yg dengan syabar memberi peneliti motivasi hingga selesainya skripsii ini

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Chaer Abdul, Agustina Leonie. 2010. *SosiolinguistikPerkenalanAwal*. Jakarta: RinekaCipta
- [2] Aslinda dan Leni Syafyahya. 2014. *Pengantar Sosiolinguistik*. Jakarta: Refika.
- [3] Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- [4] Suharsono dan Ana Retnoningsih. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang. Widya Karya Semarang

